

Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Indonesia Berkemajuan

Minggu, 22-05-2016

BANTUL, MUHAMMADIYAH.OR.ID -- Menjelang KNIB (Konvensi Nasional Indonesia Berkemajuan) yang akan dibuka besok Senin (23/5), Muhammadiyah mencoba menelaah kembali apa yang telah dipersiapkan untuk nantinya disampaikan pada perhelatan konvensi nanti.

Dalam arena konsolidasi Muhammadiyah yang dihadiri oleh setiap perwakilan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Aisyiyah se Indonesia, Haedar Nashir, Ketum PP Muhammadiyah menyampaikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan arah tujuan dari Muhammadiyah terhadap KNIB nanti, yakni kebijakan Muhammadiyah Lima tahun ke depan yang tentunya diperuntukan untuk kemajuan umat dan bangsa.

"Muhammadiyah ingin memastikan posisi dan perannya sebagai gerakan dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar terhadap Indonesia, tentunya dengan gerakan yang positif", ungkap Haedar.

Saat ini banyak kejadian atau kasus yang belakangan terakhir cukup menguji konsistensi Muhammadiyah terhadap perjuangannya dalam menegakan kebajikan. Oleh sebab itulah hal yang sebenarnya diinginkan adalah pemastian peran dari Muhammadiyah yang tetap bergerak pada gerakan yang positif.

Haedar mengungkapkan, "kita ingin konsep Indonesia berkemajuan ini bukan hanya sekedar konsep dan ide-ide tertulis saja, tetapi kita harus bisa mengaplikasikan konsep ini dengan kontekstual yang akurat. Sehingga dari jalan pikiran Muhammadiyah yang konstruktif ini agar dapat disebar luaskan menjadi alam pikiran publik, bahwa Indonesia punya potensi untuk maju". Ujar Haedar.

Lebih lanjut, Haedar mengatakan, Hal ini yang sebenarnya perlu di manfaatkan oleh Muhammadiyah untuk merubah mainset masyarakat bahwa Indonesia akan berkemajuan. Muhammadiyah telah memiliki konsep-konsep yang akurat untuk kemajuan Indonesia, mulai dari Tanwir Samarinda, Muktamar Makassar dan dari beberapa buku termasuk buku Indonesia berkemajuan.

Dan konsep dari Muhammadiyah ini, Haedar menambahkan, semua konsep haruslah digerakan dengan sebenar-benarnya agar nantinya dari gerakan dakwah ini benar benar mewujudkan Indonesia yang berkemajuan", tutupnya. (DZAR)

Reporter: Bobby Gilang

Redaktur: Dzar Al Banna